

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SMA MANDIRI PALEMBANG**Diah Putri Islamy**Stisipol Candradimuka Jalan Swadaya Palembang
e-mail: diah.putri.islamy@stisipolcandradimuka.ac.id**ABSTRAK**

Pembelajaran online saat ini yang dirasakan baik pada guru maupun siswa dirasa kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pelajaran matematika. Sehingga perlu adanya sistem yang dapat memudahkan pembelajaran online sehingga siswa dan guru tetap dapat berinteraksi secara daring. Aplikasi google classroom merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang dapat menjembatani interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media google classroom terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA Mandiri Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pengujian data dengan perumusan regresi linier sederhana pada spss 26. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMA Mandiri Palembang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 95 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas ipa dan ips. Terdapat 2 variabel yang diujikan pada penelitian ini yaitu penggunaan media google classroom sebagai variabel x dan hasil belajar matematika siswa sebagai y. Pengambilan data dilakukan dengan mengisi angket penggunaan media google classroom sedangkan untuk hasil belajar matematika digunakan tes soal matematika. Melalui pengujian deskriptif diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 78,45 dengan nilai tertinggi siswa 96, range 51 dan nilai terendah siswa adalah 45. Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media google classroom terhadap hasil belajar matematika siswa dimana nilai thitung > ttabel yaitu 2,963 yang lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,993.

Kata kunci :

Hasil belajar matematika;Google classroom,

ABSTRACT

Online learning is currently felt by both teachers and students to be less effective in improving student learning outcomes, especially mathematics. So it is necessary to have a system that can facilitate online learning so that students and teachers can still interact online. The google classroom application is one of the learning applications that can bridge the interaction of teachers and students in the learning process. This study aims to measure whether or not the influence of the use of google classroom media on students' mathematics learning outcomes at SMA Mandiri Palembang. This type of research is quantitative research that uses data testing with the formulation of simple linear regression on SPSS 26. The study was conducted on class X SMA Mandiri Palembang academic year 2021/2022, totaling 95 students divided into 3 science and social studies classes. There are 2 variables tested in this study, namely the use of Google Classroom as a variable x and students' mathematics learning outcomes as y. Data collection was done by filling out a questionnaire using the Google Classroom media, while for the results of learning mathematics, a math test was used. Through descriptive testing, the students' average score was 78.45 with the highest score of students being 96, range 51 and the lowest score of students being 45. The results of simple linear regression testing showed that there was an effect of using Google Classroom media on students' mathematics learning outcomes where the value of tcount > ttable which is 2,963 which is greater than the ttable value of 1,993.

Keywords :*Independent Learning; Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di dunia saat ini begitu berkembang dengan pesat, seiring dengan berkembangnya teknologi internet yang memudahkan kegiatan manusia dalam hal apapun. Kemajuan teknologi ini juga diiringi dengan hadirnya aplikasi-aplikasi atau platform yang berisikan semua aspek konten mulai dari hiburan, media pembelajaran, media sosial, dan kebutuhan sehari-hari. Hampir seluruh aspek kehidupan berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti pengelolaan sebuah data yang di dalamnya meliputi: memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan memanipulasi data dengan berbagai macam cara dan prosedur guna menghasilkan informasi yang berkualitas dan bernilai guna tinggi (Darimi, 2017; Andriani, 2015; Yaumi, 2011). Tuntutan global mengharapkan pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Nisa, 2018). Terlebih saat pandemi corona yang telah berlangsung dimulai dari bulan Maret tahun 2020 di Indonesia memaksa masyarakat untuk membatasi ruang gerak kegiatannya yang selama ini bertatap muka secara langsung berubah bertatap muka secara virtual. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menanggapi hal ini dengan membuat beberapa kebijakan yang tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020. Kedua surat edaran tersebut berisi pelaksanaan kebijakan pendidikan dan panduan penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (Syarifudin, 2020). Hal ini juga memaksa semua kegiatan berlangsung secara virtual menggunakan berbagai platform aplikasi tertentu tak terkecuali dalam bidang

pendidikan yang melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara daring. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar secara daring kurang efektif jika tidak diiringi dengan kemampuan jaringan internet yang dapat menjangkau semua pelosok daerah di Indonesia juga kesiapan mental dan kemampuan menggunakan teknologi internet baik siswa maupun guru. Budaya penggunaan internet dalam melakukan proses pembelajaran juga dinilai masih rendah dikarenakan selama ini proses belajar mengajar hanya bersifat menyampaikan informasi dari buku sebagai salah satu sumber pembelajaran dan mendidik siswa secara langsung.

Penggunaan internet sebelumnya sebagian besar difungsikan untuk mendapatkan hiburan semata seperti menggunakan media sosial, games dan sarana hiburan lainnya baik digunakan oleh siswa maupun guru. Hal ini berdampak pada penggunaan pembelajaran berbasis internet yang terasa sulit dalam menggunakan jenis platform pembelajaran tersebut. Teknologi seakan mengganti kehadiran siswa, guru dan buku yang selama ini menjadi bahan utama dalam proses pembelajaran. Walaupun ditemui banyak kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring, namun pembelajaran daring tetap harus dilaksanakan untuk menyikapi pandemi corona yang berlangsung. Tentu saja hal ini memaksa guru untuk semakin mempertajam dan mengasah kemampuan di bidang teknologi untuk menghadirkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak pendidikan di masa pandemi Covid-19 wajib menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui media Group Whatsapp, Google Classroom, Moodle, dan aplikasi belajar online lainnya (Nuryaningsih, 2021; Liubana & Puspasari, 2021; Yulfianti & Dewi, 2021). Saat ini kemampuan guru tidak hanya mampu secara

akademis saja, tetapi guru dituntut banyak hal dalam menggunakan teknologi internet untuk mendukung kelancaran belajar. Guru dituntut melek teknologi dalam hal membuat video pembelajaran, mengirimkan video pembelajaran, merangkum materi di salah satu platform pembelajaran dan melakukan komunikasi secara virtual melalui google meet, zoom conference maupun microsoft teams dan platform lainnya. Selain itu guru diharapkan memiliki kemampuan dalam menyajikan materi yang menyenangkan serta tetap sesuai konteks pelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar juga mengatasi kebosanan siswa belajar di rumah.

Salah satu platform media pembelajaran yang sering digunakan baik siswa maupun guru adalah google classroom, yaitu aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan proses pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini dilengkapi dengan meeting online (google meet), anggota kelas google classroom dapat mengirimkan file materi pembelajaran, kuis, kuesioner, juga dapat melakukan penulisan/pengisian suatu kuesioner. Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman, 2014). Menurut Brock (2015:25), google classroom memberikan beberapa manfaat seperti: 1) kelas dapat disiapkan dengan mudah, pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan. 2) menghemat waktu dan kertas, pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat. 3) pengelolaan yang lebih baik dalam hal ini siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas maupun di kalender kelas. Semua

materi otomatis tersimpan dalam folder google drive. 4) penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time. 5) dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan, kelas berfungsi dengan google document, calendar, gmail, drive dan formulir. 6) aman dan terjangkau, kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Nana Sudjana, 2009). Menurut (Purwanto, 2010) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses dari seseorang siswa yang berupaya untuk mencapai tujuan atau hasil belajar. Dalam proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Matematika adalah salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu dan teknologi, tak jarang matematika dijadikan pelajaran yang menakutkan bagi siswa karena matematika dirasa siswa menjadi pelajaran tersulit di antara pelajaran yang lain, inilah yang menimbulkan minat siswa terhadap matematika rendah. Berdasarkan hasil pantauan peneliti nilai matematika di SD Mandiri Palembang belum mendapatkan nilai yang memuaskan, hal ini didukung berdasarkan pernyataan Ibu Murtini, S.Pd selaku guru matematika SMA Mandiri menyatakan bahwa sebanyak 27% siswa mendapatkan nilai di bawah 75 yang merupakan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pelajaran matematika. Terlebih pembelajaran di masa pandemi yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh mengakibatkan guru tidak dapat secara langsung mengawasi pemahaman siswa

terhadap pelajaran matematika. Aplikasi google classroom yang digunakan oleh guru SD Mandiri saat ini dalam pembelajaran online diharapkan mampu memberikan akses kemudahan untuk memahami materi matematika secara lebih mendalam. Selain pemahaman materi, dengan adanya pemberian materi yang menarik dapat meningkatkan minat dan kreatifitas siswa terhadap matematika. Seiring dengan meningkatnya minat siswa terhadap matematika maka akan memberi peluang besar terhadap peningkatan hasil belajar matematika yang dilaksanakan secara daring.

Hal senada dituliskan juga oleh (Amlin, 2021) menyimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan media google classroom dan whatsapp pada masa pandemik covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Busana 2 di SMK Negeri3 Bau Bau.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA Mandiri Palembang untuk siswa kelas X tahun ajaran 2021-2022 berjumlah 95 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas ipa dan ips. Penelitian ini berlangsung pada 1 September sampai dengan 30 Oktober 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ex post facto. Menurut (Widarto, 2013) penelitian ex post facto secara metodologis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu. Penelitian ex post facto dilakukan pada kegiatan yang telah terjadi. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket mengenai pengaruh penggunaan google classroom sebagai variabel bebas (x) dan nilai ulangan matematika sebagai variabel terikat (y). Perhitungan dan pengujian analisis data menggunakan perumusan regresi linier sederhana melalui aplikasi spss 26. Dengan pengujian sebagai berikut:

H₀ : tidak ada pengaruh penggunaan aplikasi google classroom pada

pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Mandiri Palembang tahun ajaran 2021/2022

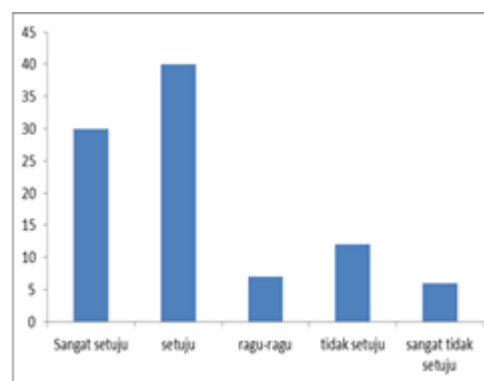
H₁ : ada pengaruh penggunaan aplikasi google classroom pada pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Mandiri Palembang tahun ajaran 2021/2022

Pengisian angket pada variabel x berisi 10 soal yang membahas penggunaan google classroom pada siswa, sedangkan untuk variabel y peneliti menggunakan tes belajar yang berisikan 10 soal mengenai soal pada materi di semester 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rangkuman jawaban siswa pada angket variabel x yaitu penggunaan google classroom

Berdasarkan jawaban kuesioner siswa mengenai penggunaan google classroom maka diperoleh sebanyak 56 siswa menyetujui bahwa penggunaan google classroom dapat mempermudah akses pembelajaran yaitu dapat mudah menyimpan/mengunduh materi pelajaran yang diberikan guru secara lengkap di laptop siswa. Hasil jawaban kuesioner siswa disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Jawaban siswa mengenai kemudahan penggunaan google classroom

Berdasarkan gambar 1, terdapat 30 siswa menyatakan sangat setuju, dan 40 siswa menyatakan setuju atau sekitar 73,68% siswa menyetujui kemudahan penggunaan google classroom untuk pembelajaran online.

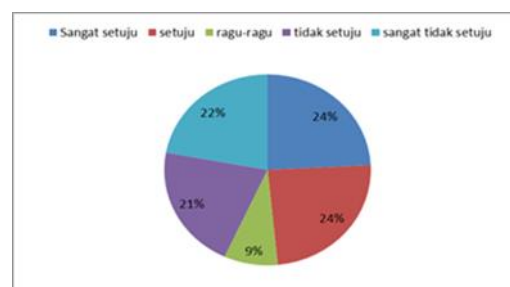
Begitu juga yang dinyatakan oleh Firda Susanti, siswa kelas X IPA 1 yang menyatakan bahwa selama pembelajaran online menggunakan google classroom ia merasa terbantu saat menghadapi ujian karena ia langsung dapat mengunduh semua materi pelajaran matematika tanpa ada yang terlewatkan begitu juga dengan penyelesaian tugas-tugas yang telah di selesaikan. Sementara itu penggunaan google clasroom juga dapat melatih kemandirian dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban kuesioner yang diberikan pada siswa yaitu terdapat 49,4% siswa yang menyetujui pernyataan bahwa aplikasi google classroom dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Data hasil kuesioner siswa disajikan pada diagram di bawah ini:



Gambar 2. Jawaban siswa mengenai kemandirian siswa menggunakan google classroom

Dari gambar 2, diperoleh sebanyak 21 siswa sangat setuju dan 26 siswa setuju mengenai aplikasi google clasroom dapat meningkatkan kemandirian siswa. Dari sisi guru pun seperti yang diungkapkan Haryati,SPd guru matematika SMA Mandiri Palembang menilai bahwa penggunaan google classroom mempermudah penilaian guru terhadap pelajaran matematika dikarenakan guru dapat melihat siswa yang mengumpulkan tugas/ujian tepat waktu maupun siswa yang terlambat mengumpulkannya. Selanjutnya, mengenai keefektifan penggunaan google classroom juga dapat mengimbangi pembelajaran secara tatap muka meskipun pelajaran matematika terasa sulit bagi beberapa siswa.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru matematika di SMA Mandiri menyatakan bahwa pelajaran matematika secara online melalui aplikasi google clasroom tetap menggunakan tatap muka secara virtual menggunakan layanan google meet. Penggunaan google meet ditujukan untuk meminimalisir kesulitan dalam mempelajari matematika secara virtual seperti yang dikatakan Nurhayati, M.Pd selaku koordinator guru matematika di SMA Mandiri. Pada layanan ini, guru dan siswa tetap melakukan interaksi secara langsung baik dalam membahas soal maupun menjelaskan materi matematika. Sedangkan dari sisi siswa berdasarkan pengamatan peneliti melalui jawaban kuesioner mengenai keefektifan penggunaan google classroom disajikan pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Jawaban siswa mengenai keefektifan penggunaan google clasroom

Pada gambar 3 diatas, terdapat 24% siswa sangat setuju, 24% setuju pada pernyataan penggunaan google clasroom telah efektif, 9% siswa ragu sedangkan sisanya sebanyak 43% menyatakan tidak setuju. Hasil pengamatan peneliti bahwa penerapan google classroom dalam pembelajaran matematika secara daring harus lebih dimaksimalkan kembali sehingga siswa dapat memahami materi matematika walaupun tidak bertatap muka.

B. Jawaban Angket untuk variabel y yaitu hasil belajar matematika siswa Sedangkan penilaian variabel y yang menyatakan hasil belajar, peneliti menggunakan penilaian dengan memberikan

soal matematika yang berjumlah 10 soal pada 95 siswa maka diperoleh hasil yang disajikan pada tabel di bawah ini:

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		78,45
Std. Error of Mean		1,122
Median		80
Mode		80
Std Deviation		10,939
Variance		119,65
Range		51
Minimum		45
Maximum		96
Sum		7453

Sumber Data. SPSS 26

Berdasarkan hasil tes yang diberikan pada siswa pada tabel 1, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 78,45 dengan median 80 dan nilai modus 80. Sedangkan untuk jumlah ketuntasan nilai siswa disajikan pada tabel berikut:

Nilai Siswa	Jumlah
Tuntas	67
Tidak Tuntas	28
Total	95

Sumber Data.SPSS 26

Pada tabel 2 diatas, maka terdapat 32,6 % siswa yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran matematika yaitu 75. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom harus dapat dioptimalkan kembali oleh guru dan siswa. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menyampaikan materi matematika sekreatif mungkin sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi matematika walaupun dilaksanakan secara daring. Guru juga dapat meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi sehingga lebih memudahkan proses belajar mengajar.

C. Perhitungan dan Pengujian data

1. Validitas

Validitas berarti keabsahan atau kebenaran, sebuah alat evaluasi dikatakan valid (absah) apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Syah, 2008:148). Kriteria keputusan item valid (sahih) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Angket penelitian menggunakan 10 soal berkaitan penggunaan google classroom sebagai variabel x, sedangkan nilai ulangan matematika sebagai variabel y. Dari 10 soal angket variabel x, maka dianalisis validitas 10 soal tersebut. Berikut tabel kevalidan 10 soal tersebut:

Butir Soal	Nilai r tabel (alpha =0,05 ; n = 95)	Nilai r hitung	Keputusan
Soal 1	0,202	0,539	Valid
Soal 2	0,202	0,534	Valid
Soal 3	0,202	0,694	Valid
Soal 4	0,202	0,523	Valid
Soal 5	0,202	0,459	Valid
Soal 6	0,202	0,652	Valid
Soal 7	0,202	0,534	Valid
Soal 8	0,202	0,498	Valid
Soal 9	0,202	0,47	Valid
Soal 10	0,202	0,43	Valid

Sumber Data.SPSS 26

Menurut hasil tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa semua soal untuk penggunaan google classroom telah valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel .

2. Reliabilitas

Tahap selanjutnya adalah menentukan tingkat reliabilitas soal angket untuk penggunaan google classroom. Soal pada variabel x yaitu penggunaan google classroom dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>$ 0,7. Berikut tabel tingkat reliabilitas untuk soal variabel x :

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas

Nilai	Jumlah
<i>Cronbach Alpha</i>	Variabel x
0,724	10

Sumber Data.SPSS 26

Berdasarkan perhitungan tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa semua soal variabel x memiliki tingkat reliabelitas yang cukup tinggi yaitu lebih dari 0,7.

3. Uji Regresi Linier

Hasil perhitungan analisis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan aplikasi spss 26 ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	0,081	0,006	0,004	5,489

Sumber Data.SPSS 26

Pada tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R² sebesar 0,006 yang artinya hasil belajar matematika di SMA Mandiri dipengaruhi oleh penggunaan google classroom sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan untuk perhitungan nilai regresi ditampilkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji t-test

Model	Unstard		t	Sig
	B	Stand. Coeff Beta		
Constant	28,975		4,61	0
Penggunaan Google Classroom	0,271	0,332	2,96	0

Sumber Data.SPSS 26

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t-test senada menurut (Ghozali, 2012) uji t-test digunakan untuk menilai seberapa jauh pengaruh variabel bebas (x) yang digunakan

dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variabel terikat secara parsial. Berdasarkan tabel 4 di atas, bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu nilai t hitung 2,963 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,993. Nilai ini menunjukkan bahwa hipotesis H₀ yang berbunyi :”Tidak ada pengaruh penggunaan apilkasi google clasroom selama pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Mandiri Palembang tahun ajaran 2021/2022” ditolak dan sebaliknya H₁ yang berbunyi “Ada pengaruh penggunaan apilkasi google clasroom selama pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Mandiri Palembang tahun ajaran 2021/2022” diterima. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) yang menyimpulkan bahwa peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), sedangkan sisanya sebesar 20% menjawab biasa saja dan 10% siswa menjawab tidak efektif. Hal senada juga diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Riki zaputra dan Sulastri (2020), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh e-learning dengan google classroom terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI MIA SMA Nurul Falah Pekanbaru pada materi Sistem Pencernaan. Penelitian berikutnya adalah yang dilakukan Hikmatiar, dkk (2020), bahwa pemanfaatan Learning Management System berbasis google classroom yang diterapkan dalam pembelajaran banyak mendapatkan respon positif dari siswa, mahasiswa, dan pengguna lainnya, karena penggunaan google classroom ini memberi dampak yang baik terhadap hasil belajar dan mempermudah proses pembelajaran. Sedangkan kelayakan google classroom sebagai media pembelajaran hasil studi kasus menunjukan rata-rata validasi yang sangat baik, sehingga

dapat dikatakan layak sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sendiri serta didukung oleh penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan google classroom dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA Mandiri Palembang, hal itu didasarkan pada penggunaan google classroom sendiri yang dimanfaatkan oleh siswa memberikan dampak bahwa : pertama, pembelajaran menggunakan google classroom dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu. kedua, siswa dapat dengan mudah mengunduh semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan menyimpannya praktis. Ketiga, siswa dan guru dapat melakukan interaksi dan diskusi secara langsung melalui google meeting yang disediakan google classroom. Keempat guru dipermudah dalam membuat pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai bahan ujian ataupun diskusi terhadap siswa serta dapat mengatur waktu penyelesaian jawaban secara otomatis, sehingga siswa dapat mengontrol waktu penyelesaian ujian di google classroom secara mandiri. Pembelajaran daring ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan dan kreatifitas guru untuk membuat materi pelajaran semenarik mungkin sehingga siswa dapat tetap termotivasi dan bersemangat untuk belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amlin, (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media Google Classroom dan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau*. Jurnal Paedagogy. Fakultas ilmu Pendidikan dan Psikologi. Universitas Pendidikan Mandalika. Mataram.
- Brock,A. (2015). *The Early Years Reflective Practice Handbook*. London
- Darimi, Ismail. (2017). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*. Banda Aceh. Jurnal ArRaniry Banda Aceh.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Herman.(2014). *Performance Management*. Malaysia:Person Education Limited
- Hikmatiar, Hamzarudin., dkk. (2020). *Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar, Volume 8.
- Khairunnisa. (2018). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) di Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar*.uin suska.ac.id.
- Liubana dan Puspasari. (2021). *Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan. Vol 7 no 2. Juni 2021.Syarifudin, A., S. (2020). *Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing*. Dipetik pada tanggal 31 Januari 2022 dari Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 5(1), 31-34.<https://journal.trunojoyoac.id/metalungua/article/view/7072>.
- Mustakim. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online*

- Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. Dipetik pada tanggal 27 Januari 2022. <https://journal.uin-alauddin.ac.id>*
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifudin.(2020). *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Dipetik pada tanggal 9 Februari 2022. <https://journal.trunojoyo.ac.id>
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Zaputra, Riki dan Lestari, Ira. (2020). *Pengaruh Group Investigation Dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 16 Pekanbaru*. Dipetik pada tanggal 5 Februari 2022 dari Jurnal Bio-Lectura. Volume 6 Edisi 2 (134-139). <https://journal.unilak.ac.id>